

PENGEMBANGAN KAPASITAS PEMERINTAH MUKIM SINGKIR YAN KEDAH MALAYSIA DALAM PELAKSANAAN FUNGSI PEMERINTAHAN

***Khairul Rahman¹, Khotami², Ahmad Zubir Ibrahim³, Dendi Satria Buana⁴**

^{1,2}Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

³ College of Law, Government and International Studies, Universiti Utara Malaysia

⁴ Mahasiswa Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Riau

*Corresponding Author: khairul.ip@soc.uir.ac.id

Abstrak

Pemerintah Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia memiliki peranan yang penting terutama dalam menjalankan fungsi pemerintahan (pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan). Berdasarkan permasalahan dan fenomena faktual diperlukan pengembangan kapasitas dikarenakan tuntutan akan kinerja pemerintah yang efektif, efisien dan berkelanjutan. Pengembangan kapasitas bisa diartikan sebagai suatu upaya dan suatu strategi meningkatkan kinerja pemerintah. Kegiatan pengabdian internasional ini merupakan tindak lanjut Kerjasama antara Universitas Islam Riau dengan Universiti Utara Malaysia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pemerintah Kampung Mukim Singkir dalam melaksanakan fungsi pemerintahan yang semakin kompleks. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tim turun lapangan untuk memberikan bimbingan, materi (ceramah), membantu memecahkan masalah dan menunjukkan pentingnya perubahan. Dapat disimpulkan kegiatan pengabdian internasional telah berjalan dengan baik dan lancar. Mitra (Mukim Singkir) setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang kapasitas apa yang diperlukan dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan dan kegiatan ini mampu meningkatkan kinerja pemerintah Mukim Singkir dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien dan berkelanjutan. Selain itu hasil pengabdian menunjukkan mitra dan peserta pengabdian memiliki antusias dan merespon dengan baik kegiatan pengabdian yang berlangsung hal ini terlihat dari aktifnya peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab.

Kata Kunci: Pengembangan Kapasitas, Pemerintah, Fungsi Pemerintahan

Abstract

The government of Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia has an important role, especially in carrying out government functions (service, development, and empowerment). Based on factual problems and phenomena, capacity development is needed because of the demands for effective, efficient and efficient government performance. Capacity building can be interpreted as an effort and a strategy to improve government performance. This international service activity is a follow-up to the collaboration between Universitas Islam Riau and Universiti Utara Malaysia. This community service activity aims to improve the performance of the Mukim Singkir Village government in carrying out increasingly complex government functions. The method of implementing community service is carried out in several stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the monitoring and evaluation stage. The implementation of activities is carried out with teams going to the field to provide guidance, material (lectures), help solve problems and show the importance of change. It can be concluded that international service activities have run well and smoothly. Partners (Mukim Singkir) after carrying out service activities have knowledge and understanding of what capacities are needed in the implementation of government functions and these activities are able to improve the performance of the Mukim Singkir government in effective, efficient and sustainable governance. In addition, the results of the service showed that partners and service participants had enthusiasm and responded well to the service activities that took place, this can be seen from the active participants in the discussion and question and answer sessions.

Keywords: capacity building, government, government functions

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan dan peningkatan daya saing diperlukan kemampuan atau kapasitas pemerintah yang memadai. Keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan melaksanakan fungsi pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan tidak lepas dari kapasitas yang dimiliki oleh pemerintah Mukim Singkir. Ada empat tingkat kemampuan yang harus dimiliki oleh pemerintah tingkat tertentu yaitu kemampuan dasar, kemampuan umum, kemampuan manajemen, kemampuan teknis. *Pertama*, kemampuan dasar yang harus dimiliki pemerintah adalah meliputi: pengetahuan tentang regulasi, pengetahuan tentang dasar-dasar pemerintahan, dan pengetahuan tentang tugas pokok dan fungsi. *Kedua*, Kemampuan umum yang harus dimiliki meliputi: kemampuan kebijakan, komunikasi, diplomasi, dan beradaptasi. *Ketiga*, kemampuan manajemen meliputi: manajemen sumber daya manusia, manajemen pelayanan publik, manajemen asset, dan manajemen keuangan. *Keempat*, kemampuan teknis meliputi: penyusunan administrasi, penyusunan perencanaan pembangunan, penyusunan anggaran, penyusunan peraturan dan mengelola teknologi.

Peningkatan kapasitas adalah tujuan dari banyak program pembangunan dan komponen dari sebagian besar program lainnya (Potter & Brough, 2004). Pengembangan kapasitas pemerintahan sinergis dengan pentingnya pelaksanaan tugas yang dilaksanakan oleh pemerintah (Sari et al., 2022). Ada dua perhatian penekanan berkaitan dengan pengembangan kapasitas, pertama berkaitan dengan pengembangan kemampuan yang sudah ada dan kedua, membangun kapasitas yang belum ada.

Pengembangan kapasitas adalah sebagai suatu proses yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang, kelompok, organisasi, atau sistem untuk tercapainya tujuan atau untuk tampil lebih baik (Brown et al., 2001). Pengembangan kapasitas sebagai proses peningkatan kemampuan individu atau organisasi atau komunitas untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, output, outcome yang telah ditentukan (Anggraini, 2019). Pengembangan kapasitas secara umum juga bisa diartikan sebagai upaya membantu pemerintah, masyarakat, komunitas, ataupun individu dalam mengembangkan keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan. Program pengembangan kapasitas seringkali di desain untuk memperkuat kemampuan dalam mengevaluasi pilihan-pilihan kebijakan dan menjalankan keputusan-keputusannya secara efektif.

Berdasarkan studi yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan terkait dengan pemerintah Mukim Singkir dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan yakni masih rendahnya pemahaman akan tugas dan fungsi, keterampilan dan kecakapan masih perlu ditingkatkan, masih lemahnya kemampuan perencanaan, pengelolaan administrasi dan dokumentasi yang masih minim, dan rendahnya pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan.

Keberadaan pemerintah yang akhir-akhir ini belum dapat berfungsi dengan baik. Salah satu faktornya adalah kapasitas aparatur pemerintah yang belum memadai dan keterampilan yang dimiliki masih sangat terbatas (Fajarwati, 2019; Hapsari, 2021). Berdasarkan permasalahan yang ada, diperlukan pengembangan kapasitas pemerintah Mukim Singkir dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan. Pengembangan kapasitas pemerintah selalu mengandung pemahaman tentang berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat (Dwi Ratnasari et al., 2019). Pentingnya dilakukan pengembangan kapasitas pemerintah Mukim Singkir diharapkan meningkatkan kinerja pemerintah desa yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pengembangan kapasitas yang meliputi tiga bidang yaitu pengembangan SDM Aparatur, penataan kelembagaan dan penataan sistem melalui inovasi dalam pemberian

pelayanan kepada masyarakat (Djumiarti & Rihandoyo, 2016). Ada beberapa pendekatan yang bisa dilakukan dalam pengembangan kapasitas atau penguatan kelembagaan di sektor publik yakni individu, organisasi, jaringan kerja dan infrastruktur.

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menghadapi perubahan sesuai dengan tuntutan jaman. Tanpa adanya pengembangan kapasitas, suatu organisasi tidak akan dapat bertahan lama dalam menghadapi kompetisi (Astiwi, 2018). Pemerintah Mukim Singkir merupakan unit terdepan dalam pelayanan kepada masyarakat serta tonggak strategis untuk keberhasilan semua program. Karena itu upaya memperkuat pemerintah Mukim Singkir merupakan langkah mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra terkait dengan kapasitas pemerintah Mukim Singkir dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan yakni:

- 1) Memberikan gambaran yang komprehensif terkait dengan langkah-langkah konkrit yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan
- 2) Peningkata kemampuan sumber daya manusia pemerintah melalui pengarah dan bimbingan untuk menghasilkan pemerintah yang profesional dan personil teknis
- 3) Pengembangan organisasi dengan mengarahkan kepada kegiatan kepemimpinan yang efektif, budaya organisasi, pemanfaatan personil, komunikasi dan struktur manajerial yang jelas
- 4) Pengembangan jaringan kerja pemerintah yang diarahkan kepada colabirative governance, dan aktivitas organisasi yang membandingkan, mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan
- 5) Pengembangan infrastruktur sebagai salah satu pemecahan masalah dengan arahan dan diskusi pada kontek peralatan pendukung, sarana, dan elektronik governance sebagai bentuk inovasi pelayanan kepada masyarakat
- 6) Mempersiapkan dan memberikan motivasi kepada pemerintah dalam meningkatkan kinerja pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan.

Kapasitas pemerintahan dapat diukur dengan beberapa cara. Pertama, secara institusional, seberapa efektif, efisien, dan berkelanjutan pemerintah mampu menjalankan fungsinya dalam perencanaan, pengelolaan anggaran, peningkatan kompetensi administatif, sumber daya manusia, dan kepemimpinan. Kedua, secara komunitas, seberapa jauh pemerintah mampu melaksanakan fungsi pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif.

Tujuan pengembangan kapasitas pemerintah mencakup berbagai aspek yang dirancang untuk memperkuat lembaga pemerintah, meningkatkan kinerja, dan memastikan bahwa pemerintah dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga pengembangan kapasitas pemerintah adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan lembaga pemerintah serta para pejabatnya dalam melaksanakan tugas-tugas dengan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Selain itu kegiatan pengabdian internasional ini sebagai bentuk dari pemberian solusi terhadap permasalahan yang terjadi terkait dengan kinerja pemerintah Mukin Singkir dalam melaksanakan fungsi pemerintahan.

METODE PELAKSANAAN

Pemberdayaan adalah proses yang melibatkan pemberian keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya untuk meningkatkan kinerja dan mempengaruhi perubahan positif. Tahapan-tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi guna mengatasi masalah mitra terkait dengan pengembangan kapasitas pemerintah Mukim Singkir meliputi beberapa tahapan yakni persiapan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi.

Pada tahap persiapan dilakukan identifikasi masalah, lingkup kegiatan, seleksi lokasi dan pembuatan proposal. Tim pengabdian melakukan observasi pendahuluan untuk melihat kondisi dilapangan terkait dengan kondisi mitra, selanjutnya mitra dilibatkan dalam menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian sehingga pelaksanaan pengabdian dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan tim turun kelapangan untuk membantu pemecahan masalah (memberikan solusi) dan menunjukkan pentingnya perubahan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara tatap muka dengan memberikan atau penyampaian materi (ceramah) tentang pengembangan kapasitas pemerintah Mukim Singkir, yang kemudian dilanjutkan dengan proses diskusi dan tanya jawab. Mitra berperan aktif dalam setiap diskusi, mengemukakan permasalahan konkrit mengenai topik yang dibahas, dan mengikuti pelatihan dengan contoh kasus.

Kemudian pada tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak pengabdian yang sudah dilaksanakan dan menilai apakah kegiatan pengembangan kapasitas pemerintah Mukim Singkir mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan aktif berkomunikasi dengan Pejabat Penghulu Mukim Singkir dan kelompok masyarakat yang telah mengikuti kegiatan. Untuk memastikan keberlanjutan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dimana tim pengabdian membuka diri untuk terus melakukan komunikasi dengan pemerintah Mukim Singkir untuk melihat sejauh mana capaian kegiatan pengabdian yang dilakukan dan melakukan upaya-upaya positif lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul pengembangan kapasitas pemerintah Mukim Singkir dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan dilakukan dengan tatap muka. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2023 bertempat di Masjid Ula Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia. Kegiatan ini terselenggara dengan baik dikarenakan adanya kolaborasi antara Universitas Islam Riau (UIR) dengan Universiti Utara Malaysia (UUM) yang merupakan tindak lanjut dari Kerjasama internasional. Kegiatan pengabdian internasional ini terdiri dari beberapa tim yang memiliki fokus dan program yang berbeda dalam pelaksanaannya. Salah satunya berkaitan dengan judul pengembangan kapasitas pemerintah dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan di Mukim Singkir.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabdian Inernasional Sebelum Berkunjug ke Lokasi Pengabdian Mukir Singkir Yan Kedah, Malaysia

Kegiatan pengabdian diawali dengan acara pembukaan yang dilaksanakan di halaman Masjid Ula Mukim Singkir. Acara pembukaan di isi dengan kata sambutan yang dimulai dari Dekan School of Government College of Law, Government and International Studies, Universiti Utara Malaysia yaitu Assoc. Prof. Dr. Halimah Abdul Manaf yang menyampaikan secara umum maksud dan tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian inernasional, kemudian dilanjutkan dengan sambutan Pejabat Mukim Singkir yang memberikan sambutan selamat datang dan menjelaskan kondisi umum Kampung Mukim Singkir. Sambutan selanjutnya diberikan kepada Rektor Universitas Islam Riau Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL yang menyampaikan ucapan terimakasih atas sambutan yang diberikan dan sudah menerima dengan baik tim pengabdian Universitas Islam Riau. Acara pembukaan ditutup dengan saling memberi cenderamata sebagai bentuk kenang-kenangan baik dari Universiti Utara Malaysia, Pejabat Pemerintah Mukim Singkir dan Universitas Islam Riau.



Gambar 2. Acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Pemberian Cenderamata dalam kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian materi (ceramah) terkait dengan pengembangan kapasitas pemerintah dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan. Kegiatan dilaksanakan berdasarkan kelompok sesuai dengan judul dan waktu kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk ketercapaian kegiatan pengabdian, tim pengabdian memanfaatkan waktu seefektif mungkin dimana setelah memberikan materi tim pengabdian memberikan ruang untuk diskusi dan tanya jawab terkait dengan pengembangan kapasitas pemerintah dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan. Dalam diskusi tergambaran berbagai permasalahan yang terjadi dan pemberian solusi terhadap masalah yang terjadi.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Tim Pengabdian (Narasumber)

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dicapai berupa bentuk tanggapan dari mitra pengabdian (Pejabat Mukim Singkir Yah Kedah, Malaysia) yang merespon dengan baik tahapan kegiatan pengabdian yang berlangsung. Ada dua perhatian penekanan berkaitan dengan pengembangan kapasitas, pertama berkaitan dengan pengembangan kemampuan yang sudah ada dan kedua, membangun kapasitas yang belum ada terkait dengan pelaksanaan fungsi pemerintahan.



Gambar 4. Sesi Diskusi dan Tanya Jawab dengan Peserta Pengabdian

Kegiatan pengembangan kapasitas pemerintah Mukim Singkir dalam pelaksanaan fungsi pemerintahan diharapkan menghasilkan empat tingkat kemampuan yaitu kemampuan dasar, kemampuan umum, kemampuan manajemen, dan kemampuan teknis. Lebih lanjut target luaran sosial yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi antara lain: 1) Pengadaan atau penyediaan personil yang profesional dan personil teknis; 2) Terwujudnya sistem manajemen untuk meningkatkan kinerja dari fungsi-fungsi dan tugas-tugas yang ada dan pengaturan struktur mikro; 3) Bekerjanya organisasi dengan pihak lain dalam mengoptimalkan fungsi pembangunan, pelayanan dan pemberdayaan; 4) Pemahaman akan pentingnya infrastruktur yang mendukung pelayanan kepada masyarakat terutama terkait dengan inovasi pelayanan yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian memiliki manfaat khususnya bagi pemerintah Mukim Singkir dalam meningkatkan kinerja pemerintah yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pejabat Mukim Singkir dan Pihak Universiti Utara Malaysia berharap agar kegiatan bisa berlangsung secara berkelanjutan dan ada program kegiatan lanjutan yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan pihak-pihak.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat internasional dengan judul pengembangan kapasitas pemerintah Mukim Singkir Yan Kedah Malaysia dalam pelaksanaan fungsi pemerintah telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian merupakan bagian dari tindak lanjut kerjasama antara Universitas Islam Riau (UIR) dengan Universiti Utara Malaysia (UMM). Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan memberikan materi sesuai dengan fokus kegiatan pengabdian. Seluruh peserta terutama pejabat pemerintah Mukim Singkir antusias mengikuti kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Capaian yang diperoleh dari kegiatan pengabdian yakni pemerintah Mukim Singkir memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait dengan pelaksanaan fungsi pemerintahan (Pembangunan, pelayanan, pemberdayaan) sehingga pemerintah Mukim Singkir memiliki kemampuan dasar, kemampuan umum, kemampuan manajemen, dan kemampuan teknis. Kemampuan yang dimiliki oleh pemerintah diharapkan memberikan dampak kepada peningkatan kinerja pemerintah Mukim Singkir yang efektif, efisien dan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Semakin beratnya tugas dan fungsi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan disarankan kepada pemerintah Mukim Singkir untuk tetap mengembangkan aspek sumber daya manusia, organisasi, jaringan kerja, kepemimpinan dan infrastruktur. Selanjutnya sebagai bentuk keberlanjutan kegiatan pengabdian dan kerjasama antara UIR dan UMM maka disarankan kegiatan pengabdian internasional serupa dapat dilaksanakan kembali dengan topik yang berbeda dan disarankan Kampung Mukim Singkir dijadikan sebagai Kampung atau Mukim Binaan dari Universitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan dan kelancaran kegiatan pengabdian internasional tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak Universitas Islam Riau yang telah menyetujui dan memberikan dukungan pendanaan kegiatan pengabdian internasional. Terimakasih juga disampaikan kepada pihak College of Law, Government and International Studies (COLGIS) Universiti Utara Malaysia yang telah membantu memfasilitasi kegiatan pengabdian. Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan kepada pejabat pemerintah dan Masyarakat Mukim Singkir yang telah bersedia menerima kehadiran tim pengabdian Universitas Islam Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2019). Pengembangan Kapasitas Pegawai Dalam Mewujudkan Good Governance Pada Kantor Kepegawaian Daerah Sumber Daya Manusia (BKDSDM) Kota Palembang. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 4(1). <https://doi.org/10.36982/jpg.v4i1.683>
- Astiwi, A. R. (2018). Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia (Studi pada Biro Sumber Daya Manusia di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia). *Journal Repository Universitas Brawijaya*, 2(89).
- Brown, L., Lafond, A., & Macintyre, K. (2001). *MEASURING CAPACITY BUILDING MEASURE Evaluation*. www.cpc.unc.edu/measure/iiACKNOWLEDGEMENTS
- Djumiarti, T., & Rihandoyo, R. (2016). STUDI KASUS PENGEMBANGAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN. *JURNAL ILMU SOSIAL*, 6(2). <https://doi.org/10.14710/jis.6.2.2007.42-57>
- Dwi Ratnasari, J., Makmur, M., & Ribawanto, H. (2019). Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Kelembagaan Pada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Jombang. *Administrasi Publik*, 1(3).
- Fajarwati, N. (2019). Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa dalam Rangka Mewujudkan Good Governance. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 22(2). <https://doi.org/10.31845/jwk.v22i1.165>
- Hapsari, R. A. (2021). PENGEMBANGAN KAPASITAS APARATUR DESA DALAM OPTIMALISASI PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (Studi di Desa Ngimbrang Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung). *Jurnal Administrasi Publik*, 11(2). <https://doi.org/10.31506/jap.v11i2.8385>
- Potter, C., & Brough, R. (2004). Systemic capacity building: A hierarchy of needs. In *Health Policy and Planning* (Vol. 19, Issue 5). <https://doi.org/10.1093/heapol/czh038>
- Sari, Y. K., Sholihah, Q., & Wanusmawatie, I. (2022). Evaluasi Program Pengembangan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa (Suatu Kajian Pelatihan Penyusunan RPJM Desa dan RKP Desa Kabupaten Bojonegoro pada Balai Besar Pemerintahan Desa di Malang). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8(2). <https://doi.org/10.21776/ub.ijap.2022.008.02.11>